

# **COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN DESTINASI WISATA PANTAI TRIKORA DI KABUPATEN BINTAN SEBAGAI KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL (KSPN)**

Oleh

Sabrina Swara

NIM. 2205020090

## **ABSTRAK**

Destinasi Wisata Pantai Trikora merupakan salah satu destinasi wisata yang masuk kedalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Lagoi dan sekitarnya. Pariwisata merupakan sektor. Pengelolaan destinasi wisata Pantai Trikora melibatkan stakeholder berupa pemerintah, masyarakat dan pihak swasta sehingga diperlukan penerapan collaborative governance. Dalam pelaksanaan pengelolaan destinasi wisata Pantai Trikora masih memiliki permasalahan, berupa belum optimalnya koordinasi antaraktor, infrastruktur yang belum merata, dan permasalahan lingkungan yang mempengaruhi pengelolaan destinasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Collaborative Governance* dalam pengelolaan Destinasi Wisata Pantai Trikora sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *collaborative governance* dalam pengelolaan destinasi wisata Pantai Trikora telah dilaksanakan melalui dialog tatap muka dalam bentuk rapat koordinasi dan *coffee morning* yang melibatkan para stakeholder. Kepercayaan antaraktor melalui komunikasi yang terbuka. Komitmen para aktor yang terlihat melalui keterlibatan pemerintah, Pokdarwis dan pihak swasta dalam pelaksanaan program pengelolaan destinasi wisata Pantai Trikora. Terakhir, pemahaman bersama yang terbentuk melalui kesamaan tujuan untuk mengembangkan destinasi wisata Pantai Trikora menjadi destinasi wisata yang berdaya saing. Namun demikian, masih terdapat hambatan berupa koordinasi yang belum optimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *collaborative governance* dalam pengelolaan destinasi wisata Pantai Trikora sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) telah berjalan dengan cukup baik, meskipun perlunya penguatan koordinasi, peningkatan partisipasi dan komitmen antar stakeholder agar pengelolaan destinasi wisata Pantai Trikora sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dapat berjalan lebih efektif.

**Kata Kunci :** *Collaborative Governance*, Pantai Trikora, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

# **COLLABORATIVE GOVERNANCE IN THE MANAGEMENT OF THE TRIKORA BEACH TOURIST DESTINATION IN BINTAN REGENCY AS A NATIONAL STRATEGIC TOURISM AREA (KSPN)**

By

**Sabrina Swara**

**Nim. 2205020090**

## **ABSTRACT**

*Trikora Beach is one of the tourist destinations included in the Lagoi National Strategic Tourism Area (KSPN) and its surrounding areas. Tourism is a key sector. The management of Trikora Beach as a tourist destination involves stakeholders such as the government, the community, and the private sector, making the implementation of collaborative governance necessary. In the implementation of Trikora Beach's management, several challenges remain, including suboptimal coordination among stakeholders, uneven infrastructure development, and environmental issues that affect the management of the tourist destination. This study aims to analyze collaborative governance in the management of the Trikora Beach Tourist Destination as a National Strategic Tourism Area (KSPN). This study employs a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that collaborative governance in the management of the Trikora Beach tourist destination has been implemented through face-to-face dialogue in the form of coordination meetings and coffee mornings involving stakeholders. Trust among actors is fostered through open communication. The commitment of the actors is evident through the involvement of the government, Pokdarwis, and the private sector in the implementation of the Trikora Beach tourist destination management program. Finally, a shared understanding has been formed through a common goal to develop Trikora Beach into a competitive tourist destination. However, there are still obstacles in the form of suboptimal coordination. This study concludes that collaborative governance in the management of the Trikora Beach tourism destination as a National Strategic Tourism Area (KSPN) has been functioning fairly well, although there is a need to strengthen coordination, increase participation, and enhance commitment among stakeholders so that the management of the Trikora Beach tourism destination as a National Strategic Tourism Area can operate more effectively.*

**Keyword :** Collaborative Governance, Trikora Beach, National Strategic Tourism Area (KSPN)